

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dari segi data yang digunakan, peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada analisis, dan interpretasi data berbentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diminati. Menurut Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambar kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melalui studi pada situasi yang alami. (Juliansyah Noor, 2017: 34)

Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif antara lain: a) Mengembangkan objek penelitian, b) mengungkapkan makna dibalik fenomena dan, c) menjelaskan fenomena yang terjadi Wayan Suwendra. 2018: 5-6 Penelitian kualitatif semata-mata berprestasi untuk menjelaskan fenomena, lalu dimaknai, ditafsirkan, untuk kemudian dirumuskan kesimpulannya sebagai sebuah teori baru.

Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Tanzehbahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif agar peneliti dapat mengetahui bagaimana kesulitan belajar siswa dalam penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu, khususnya dalam pembelajaran matematika. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai bentuk kesulitan yang dialami siswa serta faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan P5. Data yang didapatkan merupakan

data yang diambil langsung dari tempat penelitian yang dipaparkan dalam serangkaian pertanyaan.

Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami masyarakat atau fenomena sosial dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam; data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka. Jadi, pendekatan deskriptif kualitatif merupakan teknik penelitian yang datanya disusun dalam bentuk tulisan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Penerapan P5 di Kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu (Studi Deskriptif Pada Pembelajaran Matematika)*", peneliti telah melakukan kunjungan dan pengamatan di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti di SDN 66 Kota Bengkulu berlangsung selama kurun waktu tertentu, dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan terkait dengan permasalahan yang diteliti. Selama kehadiran peneliti di sekolah, berbagai kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan data dan memberikan penjelasan kepada semua partisipan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Kehadiran peneliti juga difokuskan pada observasi mendalam tentang proses pembelajaran di kelas IV terkait dengan penerapan P5 pada pembelajaran matematika, serta mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Semua data yang diperoleh selama penelitian diolah dan dianalisis secara cermat untuk menghasilkan temuan yang valid dan reliabel, yang nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 66 Kota Bengkulu pemilihan lokasi ini di tempat yang strategis, terletak di lokasi keramaian serta mudah dijangkau peneliti maupun masyarakat.

2. Waktu penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2025-24 Maret 2025

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data terbagi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer menurut Siyoto, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sumber data primer didapatkan melalui wawancara dengan subjek penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini melalui wawancara langsung dengan narasumber atau pengamatan langsung di lapangan, kemudian data yang diperoleh harus diolah kembali (Sandu Siyoto (Yogyakarta 2015 : 65-67). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini, Kepala sekolah, Guru (Wali Kelas IV B), dan siswa kelas IV B di SDN 66 Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Siyoto, 2015 : 65) merupakan sumber yang tidak langsung meberikan data kepada peneliti, data sekunder didapatkan melalui dokumentasi atau studi literatur yang mendukung sumber penelitian. Sumber data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan atau buku-buku dan sebagainya, kemudian data yang diperoleh tersebut kembali diolah. Jadi data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi buku-buku, jurnal dan artikel karya ilmiah yang ditulis atau diterbitkan sebagai pendukung yang berhubungan dengan kesiapan sekolah dalam menerapkan Upaya Wali Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan

Belajar Siswa Dalam Penerapan P5 Pada Pembelajaran Matematika Pada Anak Kelas IV B di SDN 66 Kota Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data, Tanpa mengetahui Prosedur pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan atau proses interaksi pengambilan data melalui media pengamatan. Adapun tahapan-tahapan observasi meliputi pemilihan tempat penelitian menemukan jalan utama memasuki komunitas dari subjek yang diteliti, menemukan fokus pengamatan, menemukan cara mencatat hasil pengamatan, memaknai hasil pengamatan. (Amir Syamsuin,2014:405)

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonsultasikan makna dalam suatu topik tertentu. (Nuning Indah Pratiwi 2017:212) Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya untuk menggunakan data yang di perlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan. (Sudaryono,2016: 90)

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan sebelum penelitian terjun kelapangan, selama peneliti terjun kelapangan, sampai dengan membuat laporan hasil penelitian. Jadi analisis data dilakukan sejak peneliti merancang penelitian sampai peneliti menulis hasil dari penelitian. Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari, dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil observasi, analisis data yang dilakukan dengan memilah-milah hasil yang dirasakan penting dan tidak serta membuat kesimpulan yang dapat dijabarkan kepada orang lain. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data analisis interaktif menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Berikut ini teknik analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman yaitu Sugiyono.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, perlu diteliti kredibilitasnya (credibility) dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil dan pengecekan anggota. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat tidaknya temuan ditransfer ke latar lain (transferability), ketergantungan pada konteksnya (dependability) dan dapat-tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (confirmability). Keabsahan data adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Penilaian validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif telah memiliki standar baku yang mengacu pada pengujian isi dan kegunaan alat ukur yang dipakai untuk memperoleh data temuannya, sedangkan penelitian kualitatif belum

memiliki standar baku untuk menilai kedua aspek tersebut, sehingga pada praktiknya keilmiahannya temuan dalam penelitian kualitatif sering kali diragukan oleh pembacanya. Namun, ada 4 kriteria yang dapat digunakan untuk menilai keabsahan data pada suatu penelitian kualitatif, (QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora) yaitu :

1. Kredibilitas (credibility)

Credibility (derajat kepercayaan) merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai pemberi informasi. Suatu hasil penelitian kualitatif dikatakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi apabila temuan tersebut mampu mencapai tujuannya mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang majemuk/kompleks.

Ada beberapa cara yang peneliti lakukan untuk memperoleh tingkat kredibilitas yang tinggi, antara lain :

- a. Peneliti memperpanjang waktu penelitian, yaitu dengan melakukan pertemuan sebanyak 2 kali dengan tiap-tiap partisipan. Hal ini bertujuan agar peneliti lebih mengenal partisipan, lingkungan dan kegiatan yang dilakukannya sehari-hari walaupun selama PLP II sudah adanya banyak pertemuan.
- b. Peneliti melakukan wawancara dan pengamatan secara kontinu hingga mencapai tingkat redundancy. Selain itu, dengan cara ini peneliti juga dapat melihat dengan cermat, rinci dan mendalam setiap informasi yang diperoleh sehingga dapat membedakan mana yang bermakna dan mana yang tidak.
- c. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan

dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi dibagi 2, yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak

2) Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan yaitu:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, orang berada.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Transferabilitas (transferability)

Transferability (keteralihan) merupakan kriteria yang menunjukkan derajat ketepatan dari suatu hasil penelitian, maksudnya kriteria ini digunakan untuk menilai sejauh mana temuan suatu penelitian yang

dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain pada situasi yang sama. Kriteria ini penting untuk menjamin keabsahan riset kualitatif. Pada penelitian ini untuk mencapai kriteria keteralihan, peneliti mendeskripsikan seluruh rangkaian penelitian secara lengkap, terperinci, dan sistematis, sehingga konteks penelitian dapat tergambar jelas dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peneliti. Uraian yang rinci mengenai temuan-temuan yang diperoleh akan sangat membantu peneliti lain ketika ingin mempergunakan data hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan data atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Dependabilitas (dependability)

Dependability (kebergantungan) adalah suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan penelitian kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilakukan dengan metodologi dan interview script yang sama. Dependability bermakna sebagai reliabilitas dengan melakukan replikasi studi, melakukan auditing (pemeriksaan) dengan melibatkan penelaahan data dan literatur yang mendukung secara menyeluruh dan detail oleh seorang penelaah eksternal. Ada tiga jenis uji/tes yang dapat dilakukan untuk menilai reliabilitas/dependabilitas data penelitian kualitatif yaitu: stabilitas, konsistensi, dan ekuivalensi. Stabilitas dapat dinilai/diuji ketika menanyakan berbagai pertanyaan yang identik dari seorang partisipan pada waktu yang berbeda menghasilkan jawaban yang konsisten/sama. Selanjutnya, konsistensi dapat dinilai jika interview script atau daftar kuesioner yang digunakan peneliti untuk mewawancarai partisipannya dapat menghasilkan suatu jawaban partisipan yang terintegrasi dan sesuai dengan pertanyaan/topik yang diberikan. Terakhir, ekuivalensi dapat diuji dengan penggunaan bentuk bentuk pertanyaan alternatif yang memiliki kesamaan arti dalam satu wawancara tunggal dapat menghasilkan data yang sama atau dengan menilai kesepakatan hasil observasi dari dua orang peneliti. Pada penelitian ini pemenuhan kriteria

dependabilitas dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang lengkap dan mengorganisasi data dengan sebaik mungkin. Selain itu dilakukan penelaahan data secara menyeluruh bersama-sama dengan pembimbing skripsi.

4. Konfirmabilitas (confirmability)

Confirmability (kepastian) dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain/peneliti lain melakukan penilaian tentang hasil-hasil temuannya. Konfirmabilitas merupakan suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu cara atau langkah peneliti melakukan konfirmasi hasil-hasil temuannya. Pada umumnya, cara yang banyak dilakukan peneliti kualitatif untuk melakukan konfirmasi hasil temuan penelitiannya adalah dengan merefleksikan hasil-hasil temuannya pada jurnal terkait, peer review, konsultasi dengan peneliti ahli, atau melakukan konfirmasi data/informasi dengan cara mempresentasikan hasil penelitiannya pada suatu konferensi untuk memperoleh berbagai masukan untuk kesempurnaan hasil temuannya.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Ada beberapa pendapat dalam memperinci tahapan kegiatan kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh John W. Creswell dalam bukunya *Research Design; Qualitative and Quantitative Approaches* (1994), menyebutkan bahwa tahapan atau prosedur dalam pendekatan kualitatif meliputi langkah langkah sebagai berikut ;

1. The Assumptions Of Qualitative Designs
2. The Type of Design
3. The Researcher's Role
4. The Data Collection Procedures
5. Data Recording Procedures
6. Data Analysis Procedures

7. Verification Steps
8. The Qualitative Narrative

Sedangkan dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang diterjemkan oleh Tjetjep Rehendy R. yang berjudul *Analisis Data Kualitatif* (1992), tahap-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi langkah-langkah sebagai berikut;

1. Membangun Kerangka Konseptual
2. Merumuskan Permasalahan Penelitian
3. Pemilihan Sampel dan Pembatasan Penelitian
4. Instrumentasi
5. Pengumpulan Data
6. Analisis Data
7. Matriks dan Pengujian Kesimpulan.

Pendapat lain dari Dr. Endang S Sedyaningsih Mahamit (2006) tahapan penelitian kualitatif meliputi;

1. Menentukan permasalahan
2. Melakukan studi literature
3. Penetapan lokasi
4. Studi pendahuluan
5. Penetapan metode pengumpulan data; observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah
6. Analisa data selama penelitian
7. Analisa data setelah; validasi dan reliabilitas
8. Hasil; cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu table frekuensi.